

4.2 Evaluasi Eksisting Interior Ruang Perawatan Spa

Interior ruang perawatan spa pada salon dan spa Nattaya terbagi atas 2 ruang spa dimana ruang spa beauty dan ruang spa body, untuk ruang spa beauty terdiri atas 2 ruang yaitu spa beauty 1 dan ruang spa beauty 2 sedangkan ruang perawatan spa body terdiri atas 2 ruang spa body 3 dan ruang perawatan spa body 4.

4.2.1 Eksisting Ruang Perawatan Spa Beauty

Ruang perawatan spa beauty terbagi atas 2 ruang yaitu ruang spa beauty 1 dan ruang perawatan spa beauty 2. Ruang perawatan spa beauty 1 sebagai berikut:

a. Kapasitas

- kapasitas ruang 2 orang pengunjung dan 2 therapist. luas ruang 4 x 4 m.
- tinggi plafond 4 m, warna putih.
- Dinding dan plafond berwarna kuning muda.
- Lantai menggunakan dari bahan keramik berwarna putih dengan ukuran 30x30 cm.

b. Kesan

Kesan ruang dengan suasana santai dan nyaman dilihat dari :

- Warna dinding memakai warna kuning, putih.
- Penggunaan dominasi tekstur halus pada elemen ruang dari lantai, dinding, plafond dan perabot.
- Sirkulasi ruang berpola linier sehingga dapat memudahkan bagi pengunjung dan therapist.
- Aksesoris ruang berupa gambar pemandangan menambah kesan santai dan nyaman.
- Bentuk yang dominan pada ruangan adalah bentuk segiempat.
- Unsur garis yang digunakan pada ruangan adalah unsur garis horizontal.

c. Sirkulasi dan Tata Letak Perabot

Ruang spa terletak pada lantai 2 yang bertujuan untuk menciptakan daerah privasi bagi pasien. Ruang perawatan spa beauty 1 dan ruang perawatan spa beauty 2 berukuran 4 x 4 m. Sirkulasi ruang terletak diarea samping dengan pola linier dengan lebar $\pm 0,75$ m. Penggunaan sirkulasi linier pada ruang perawatan spa beauty 1 dan ruang perawatan spa beauty 2 ini dikarenakan disesuaikan dengan aktivitas yang

dilakukan sehingga penggunaan sirkulasi linier akan mempermudah pergerakan pengunjung serta therapist. Sirkulasi linier juga menciptakan kesan ruang perawatan yang mengalir dan tidak terbatas sehingga pengunjung dapat merasakan kenyamanan pada ruang. Lebar sirkulasi sudah cukup tetapi permasalahan tata letak perabot yang tidak sesuai dengan ruangan sehingga alur sirkulasi yang kurang sesuai. Ruangan perawatan spa beauty 1 ini hanya digunakan 2 orang pengunjung. Permasalahan penataan perabot antara bed 1 dan bed 2 sangat berdekatan sehingga untuk alur sirkulasi bagi pengunjung dan therapist sangat tidak nyaman dan sempit. Area ruang spa beauty 1 terdiri dari dua buah *massage bed* berhadapan langsung dengan box steam, kemudian sebelah kiri berupa bathtub. Untuk membedakan antara bathtub dan *massage bed* yaitu dengan adanya pembatas berupa tirai. *Bathtub* berada disamping tempat tidur dengan fungsi setelah perawatan pengunjung langsung dimanjakan dengan aromatherapy air.

Ruangan perawatan spa beauty spa 2 ini hanya digunakan 1 orang pengunjung. Penataan perabot tidak sama dengan ruang perawatan spa beauty 1, tetapi jenis perabot yang sama dengan ruang perawatan spa beauty 1. Ruangan spa beauty 2 terdapat kamar mandi, kamar mandi bukan hanya untuk pengunjung ruang perawatan spa beauty 2 saja tetapi dipergunakan untuk pengunjung ruang perawatan spa beauty 1. Untuk membedakan antara kamar mandi dan *massage bed* yaitu dengan adanya pembatas berupa tirai. Permasalahan pada ruang ini tidak terdapatnya meja penyimpanan bagi pengunjung yang ingin menyimpankan barang-barang maupun pakaian.

Perabot yang digunakan pada ruang perawatan spa beauty 1 dan ruang perawatan spa beauty 2 menggunakan bentuk sederhana. Perabot yang digunakan adalah bed, box steam dan bathtub. Ukuran untuk perabot pada ruang perawatan spa 1 sudah sesuai dengan antropometri orang dewasa. Perabot yang terdapat pada ruang perawatan spa beauty ini adalah:

1. Tempat tidur berukuran 2 x 0,80 m, berjumlah 3 buah.
2. Bathtub berukuran 1,8 x 0,80 cm, berjumlah 3 buah.
3. Tirai penutup antara bathtub dan tempat tidur berukuran 4 x 0,75 m.
4. Tirai penutup antara tempat tidur 1 dan 2 berukuran 3 x 0,75 m.
5. Tirai penutup antara tempat tidur dan box steam berukuran 2,5 x 0,75 m.



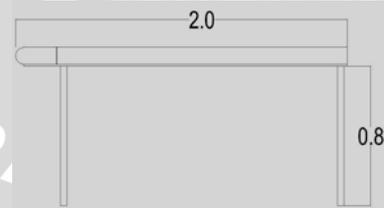
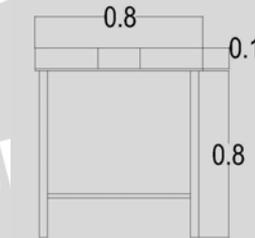
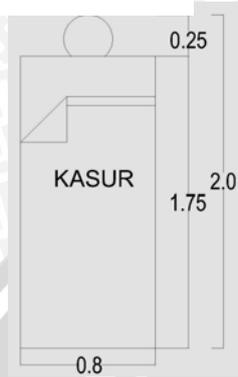
- 1 Ruang perawatan spa beauty 1
- 2 Ruang perawatan spa beauty 2



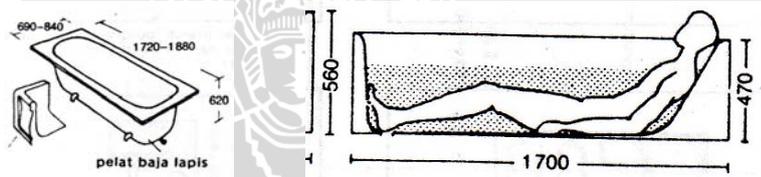
	INTERIOR RUANG PERAWATAN SPA DI KOTA KENDARI STUDI KASUS SALON DAN SPA NATTAYA DI KOTA KENDARI	
	Pembimbing : Ir. Rr. Haru Agus Razziati, MT Ir. Triandi aksmiwati	Gambar 4.7 Alur sirkulasi perabot ruang spa beauty 1 dan 2 Sumber : dokumentasi pribadi 2008



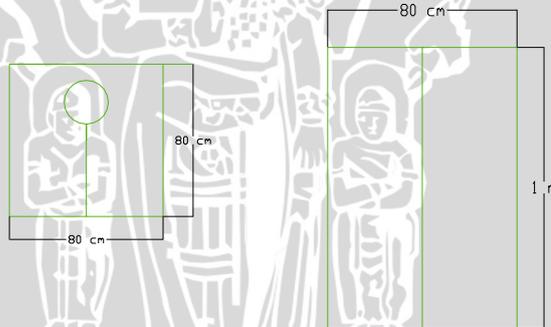
Bed



Bathtub



Box steam



**INTERIOR RUANG PERAWATAN SPA DI KOTA KENDARI
STUDI KASUS SALON DAN SPA NATTAYA DI KOTA KENDARI**

Pembimbing :
Ir. Rr. Haru Agus Razziati, MT
Ir. Triandi Laksmiwati

Gambar 4.8 ukuran dan tata letak perabot
Sumber : dokumentasi pribadi 2008

d. Unsur-unsur Perancangan Interior

Garis

Unsur garis yang digunakan pada ruang perawatan spa beauty 1 dan beauty 2 adalah dominan penggunaan unsur garis Horizontal. Penggunaan garis



horizontal dapat dilihat pada jendela, pintu, lantai dan pada semua perabot yang ada pada ruang perawatan spa. Terdapat unsur garis vertikal terlihat pada list pintu, list jendela dan tirai.

Bentuk

Sesuai dengan tema santai dan nyaman yang dipakai pada ruang, maka yang digunakan bentuk pada ruangan adalah bentuk segiempat, dari semua perabot yang ada pada ruang perawatan spa. Pemakaian bentuk sudah tepat karena sesuai dengan gaya modern dengan tema santai dan nyaman.

Motif

Motif kayu yang digunakan pada pintu dan jendela sedangkan plafond, dinding dan perabot ruangan bermotif polos.

Tekstur

Tekstur yang digunakan pada ruang perawatan spa beauty 1 dan ruang perawatan spa beauty 2 adalah menggunakan tekstur halus pada semua elemen bangunan baik pada dinding, plafond, dan perabot.

Warna

Warna pada ruang perawatan spa beauty 1 dan beauty 2 yaitu warna kuning muda. Warna kuning muda ini digunakan pada dinding ruangan sehingga ruangan terlihat lebih luas. Warna dinding pada area bathtup memakai warna hijau. Ventilasi dan pintu berwarna coklat tua sedangkan plafond menggunakan warna kuning muda. Permasalahannya warna pada ruang perawatan spa beauty 1 dan ruang perawatan spa beauty 2 tidak berkesan santai dan nyaman.

Ruang

Ruang perawatan spa beauty 1 dan ruang perawatan spa beauty 2 merupakan ruang yang sangat privasi bagi setiap pengunjung. Ruang perawatan spa beauty 1 digunakan untuk 2 orang pengunjung dan ruang perawatan spa beauty 2 digunakan dengan 1 orang pengunjung dengan dibatasi oleh tirai

sebagai pemisah bagi kedua pengunjung dengan ketinggian ruang berkisar 4 m, lebar ruang 4 m dan panjang ruang 4 m terdapat ventilasi dengan jarak dari lantai 2.5 m. Terdapat penghubung antara ke ruang perawatan spa beauty 2 berupa pintu yang bertujuan untuk pengunjung pada ruang spa beauty 1 yang ingin menggunakan fasilitas ke kamar mandi.

Ruang perawatan spa beauty 2 terdapat jendela untuk memberikan akses udara dan cahaya masuk. Ukuran luas ruangan ini adalah 4 x 4 m. Pada ruang perawatan spa beauty 2 terdapat kamar mandi dengan ukuran 1.5 x 1.5 m, yang difungsikan juga bagi pengunjung yang berada di ruang perawatan spa beauty 1.

Bahan

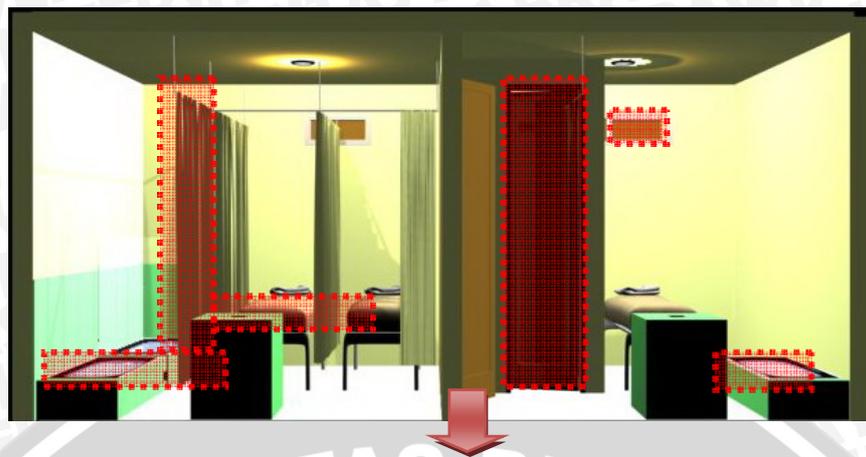
Perabot ruangan seperti massage bed, menggunakan kayu jati. Untuk dinding menggunakan bahan dari batu bata dipleser dengan finishing cat berwarna kuning muda. Pada plafond menggunakan dari bahan beton dengan finishing cat dengan berwarna kuning muda. Sedangkan pada area bathtup menggunakan bahan dari keramik yang berwarna hijau. Terdapat kaca tebal yang fungsinya sebagai pemisah antara bathtup. Aluminium digunakan pada penyangga tirai pada ruangan. Lantai menggunakan bahan dari keramik berwarna putih dengan ukuran 30 x 30cm.

Pencahayaan

Pencahayaan pada ruang perawatan spa beauty 1 dan ruang perawatan spa beauty 2 terbagi atas 2 pencahayaan yaitu pencahayaan alami dan pencahayaan buatan. Pencahayaan alami diperoleh dari matahari yang masuk dari jendela yang terdapat pada dinding ruang. Pencahayaan buatan dengan penggunaan lampu difuse sebanyak 3 buah dengan peletakan di plafond yang berada ditengah. Tetapi pada pencahayaan buatan perlu penambahan pada ruangan sehingga tidak terlalu gelap.

Akustik

Tidak ada pengolahan khusus untuk unsur akustik pada ruang perawatan spa beauty 1 dan ruang perawatan spa beauty 2.



Unsur garis horizontal sesuai dengan gaya modern dan tema dengan kesan santai dan nyaman sedangkan penggunaan unsur vertikal sangat kurang pada ruangan ini.

Gambar 4.9 unsur garis pada ruang spa beauty 1
Sumber : dokumen pribadi, 2008

Unsur bentuk pada ruang ini didominasi dengan bentuk geometri segi empat terlihat penggunaan perabot pada ruang perawatan spa beauty 1



Bentuk pada ruang perawatan spa beauty 2 adalah segiempat terlihat pada penggunaan bentuk dinding, plafond dan perabot

Gambar 4.10 unsur bentuk pada ruang perawatan spa beauty 1 dan 2
Sumber : dokumen pribadi, 2008

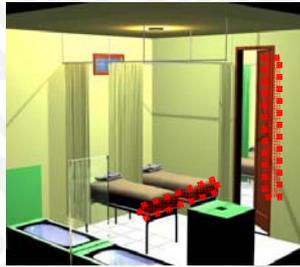


**INTERIOR RUANG PERAWATAN SPA DI KOTA KENDARI
STUDI KASUS SALON DAN SPA NATTAYA DI KOTA KENDARI**

Pembimbing :
Ir. Rr. Haru Agus Razziati, MT
Ir. Triandi Laksmiwati

Unsur garis dan bentuk pada interior ruang
Sumber : dokumentasi pribadi 2008





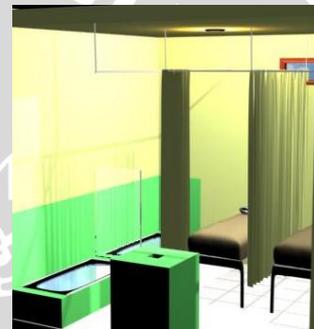
Motif kayu yang digunakan pada pintu an jendela sedangkan plafond, dinding dan perabot ruangan bermotif polos.



Gambar 4.11 unsur motif pada ruang perawatan spa beauty 1 dan beauty 2
 Sumber : dokumen pribadi, 2008



Tekstur yang digunakan adalah tekstur halus, tidak ada penggunaan tekstur kasar sehingga ruang terlihat monoton



Gambar 4.12 unsur tekstur pada ruang perawatan spa beauty 1 dan ruang peraanan spa beauty 2
 Sumber : dokumen pribadi, 2008



Warna pada ruang ini menggunakan warna kuning muda dan hijau. Perlu adanya penambahan 1 warna sehingga terbentuk warna analoquus pada ruang ini

Gambar 4.13 unsur warna pada ruang perawatan spa beauty
 Sumber : dokumen pribadi, 2008

	INTERIOR RUANG PERAWATAN SPA DI KOTA KENDARI STUDI KASUS SALON DAN SPA NATTAYA DI KOTA KENDARI	
	Pembimbing : Ir. Rr. Haru Agus Razziati,MT Ir. Triandi Laksmiwati	Unsur motif, tekstur dan warna pada interior ruang Sumber : dokumentasi pribadi 2008



Gambar 4.14 unsur ruang pada ruang perawatan spa beauty
 Sumber : dokumen pribadi, 2008



Bahan yang digunakan pada bed menggunakan dari bahan kayu pada list, box steam dan tirai dari bahan kain dan bathtub dari bahan keramik

Gambar 4.15 unsur bahan pada ruang perawatan spa beauty
 Sumber : dokumen pribadi, 2008

	INTERIOR RUANG PERAWATAN SPA DI KOTA KENDARI STUDI KASUS SALON DAN SPA NATTAYA DI KOTA KENDARI	
	Pembimbing : Ir. Rr. Haru Agus Razziati, MT Ir. Triandi Laksmiwati	Unsur ruang dan bahan pada interior ruang Sumber : dokumentasi pribadi 2008



Gambar 4.16 unsur pencahayaan pada ruang perawatan spa beauty
 Sumber : dokumen pribadi, 2008

Tidak terdapatnya pengolahan akustik pada ruang ini



Gambar 4.17 unsur akustik pada ruang perawatan spa beauty
 Sumber : dokumen pribadi, 2008

	INTERIOR RUANG PERAWATAN SPA DI KOTA KENDARI STUDI KASUS SALON DAN SPA NATTAYA DI KOTA KENDARI	
	Pembimbing : Ir. Rr. Haru Agus Razziati, MT Ir. Triandi Laksmiwati	Unsur pencahayaan dan akustik pada interior ruang Sumber : dokumentasi pribadi 2008

e. Prinsip Perancangan Interior

Harmoni/keselarasan

Harmonisasi pada ruangan terbentuk dari garis horizontal yang dicapai dengan penggunaan garis pada perabot, lantai dan plafond.

Proporsi

Proporsi dari perabot yang digunakan disesuaikan dengan anthropometri dari orang dewasa. Tinggi plafond 4 m dari lantai. Sehingga proporsi ruang sudah sesuai.

Keseimbangan

Keseimbangan pada ruangan dapat dilihat dari susunan perabot menggunakan keseimbangan asimetris sudah sesuai dengan tema yaitu bernuansa santai dan nyaman.

Irama

Irama pada ruangan terbentuk dari susunan penggunaan warna yang sama pada dinding dan plafond yang berwarna kuning muda, pengulangan bentuk perabot dan bentuk aksesoris dapat menunjukkan irama ruang.

Titik berat

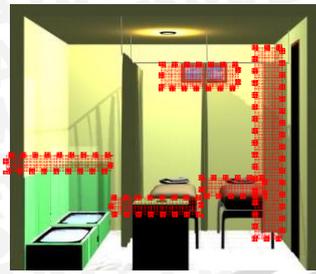
Titik berat pada ruangan terdapat pada peletakan bed, karena begitu memasuki ruangan maka pandangan akan langsung jatuh kepada titik pusat tersebut.

f. Gaya

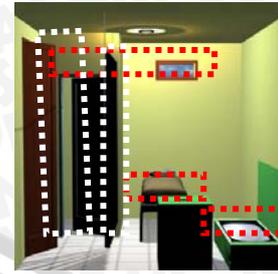
Gaya yang digunakan pada ruangan ini yaitu modern yang bernuansa santai dan nyaman. Tetapi perlu ditambahkan lagi beberapa unsur desain interior pada elemen-elemen interior yang dapat menunjang gaya dan nuansa pada ruang ini.

g. Aksesoris

Aksesoris berupa gambar pemandangan yang letaknya dinding area box steam.



Harmoni terlihat dengan penggunaan unsur horizontal pada dinding, plafond dan perabot

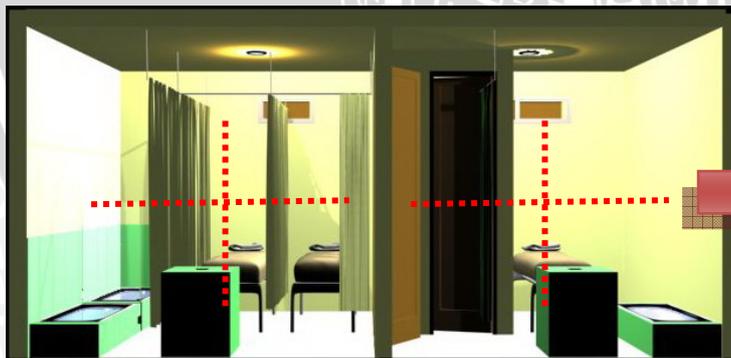


Gambar 4.18 prinsip harmoni pada ruang perawatan spa beauty
 Sumber : dokumen pribadi, 2008

Proporsi sudah sesuai dengan antropometri orang dewasa



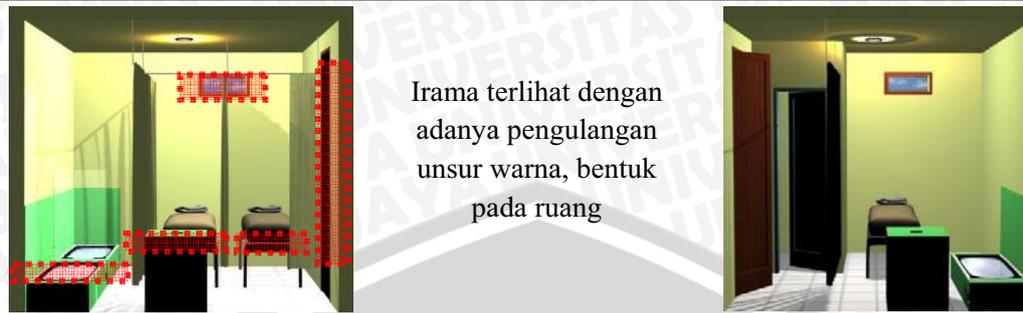
Gambar 4.19 prinsip proporsi pada ruang perawatan spa beauty
 Sumber : dokumen pribadi, 2008



Keseimbangan yang digunakan adalah keseimbangan asimetris terlihat ada peletakan perabot pada ruangan

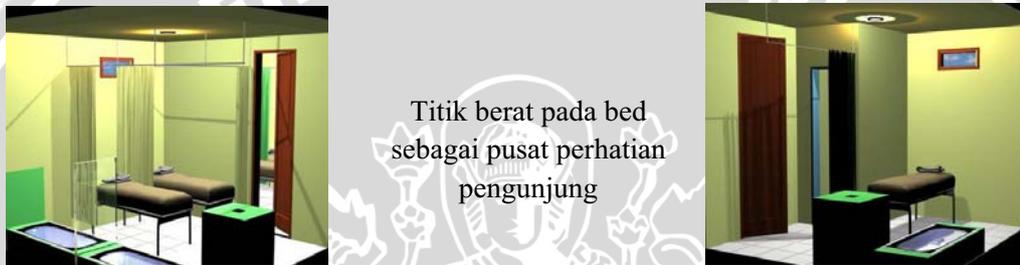
Gambar 4.20 prinsip keseimbangan pada ruang perawatan spa beauty
 Sumber : dokumen pribadi, 2008

	INTERIOR RUANG PERAWATAN SPA DI KOTA KENDARI STUDI KASUS SALON DAN SPA NATTAYA DI KOTA KENDARI	
	Pembimbing : Ir. Rr. Haru Agus Razziati, MT Ir. Triandi Laksmiwati	Prinsip harmoni, proporsi dan keseimbangan pada interior ruang Sumber : dokumentasi pribadi 2008



Irama terlihat dengan adanya pengulangan unsur warna, bentuk pada ruang

Gambar 4.21 prinsip irama pada ruang perawatan spa beauty
Sumber : dokumen pribadi, 2008

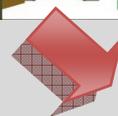


Titik berat pada bed sebagai pusat perhatian pengunjung

Gambar 4.22 prinsip titik berat pada ruang perawatan spa beauty
Sumber : dokumen pribadi, 2008



Gaya pada ruang ini adalah gaya modern terlihat dari unsure garis yang dominan horizontal



Tidak ada pengolahan aksesoris pada ruangan ini

Gambar 4.23 aksesoris pada ruang perawatan spa beauty
Sumber : dokumen pribadi, 2008



**INTERIOR RUANG PERAWATAN SPA DI KOTA KENDARI
STUDI KASUS SALON DAN SPA NATTAYA DI KOTA KENDARI**

Pembimbing :
Ir. Rr. Haru Agus Razziati, MT
Ir. Triandi Laksmiwati

Prinsip irama dan prinsip titik berat dan aksesoris pada interior ruang
Sumber : dokumentasi pribadi 2008

4.2.2 Eksisting Ruang Perawatan Spa Body

Eksisting ruang perawatan spa body terbagi atas 2 ruang yaitu ruang perawatan spa body 3 dan ruang perawatan spa body 4. Ruang perawatan spa body berukuran 8 x 5 m. Dengan kapasitas pengunjung sebanyak 2 orang dengan 2 therapist. Ruang perawatan spa body tidak sama dengan ruang perawatan spa beauty terlihat dari ukurannya dan kapasitas pengunjung. Pada ruang perawatan spa body terdapat balkon yang berukuran 1,5 x m.

a. Kapasitas

kapasitas ruang 1 orang dan 1 therapist

luas ruang 5 x 4 meter

tinggi plafond 4 m, warna Kuning muda

dinding berwarna kuning muda

lantai putih dari bahan keramik dengan ukuran 30 x 30 cm

balkon ukuran 1 x 1.45 m.

b. Kesan

kesan ruang dengan suasana santai dan nyaman dilihat dari :

- Unsur garis yang digunakan pada ruang ini adalah unsur garis horizontal.
- Bentuk yang dominan pada ruangan adalah bentuk segiempat.
- Sirkulasi berpola linier sehingga dapat memudahkan bagi pengunjung
- Penggunaan dominasi tekstur halus pada elemen ruang dari lantai, dinding, plafond dan perabot.
- Motif persegi terdapat pada lantai karena ditimbulkan pada susunan keramik.

c. Sirkulasi dan Tata Letak Perabot

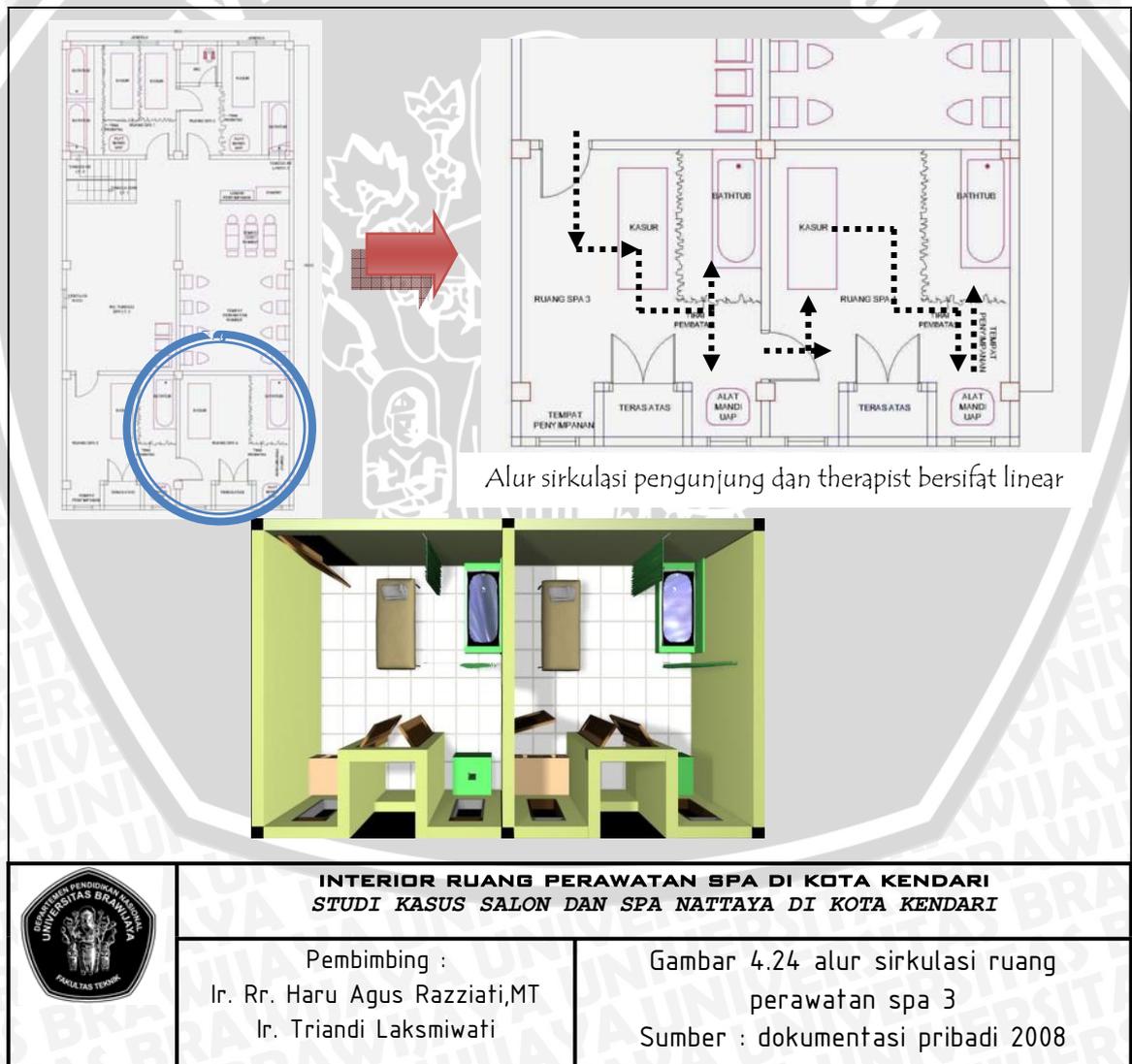
Sirkulasi ruang perawatan spa body 3 dan ruang perawatan spa body 4 berpola linier. Untuk pengaturannya hampir sama dengan ruang perawatan spa beauty. Pada ruang perawatan spa body mempunyai ukuran 5 x 4 m, dalam ruangan tersebut terdapat massage bed, bathtub, tempat penyimpanan, box steam. Untuk membedakan antara massage bed dan bathtub yaitu dengan

adanya pembatas berupa tirai. Jumlah bathtub adalah 2 buah. Perabot-perabot yang ada dalam ruang sebagai berikut :

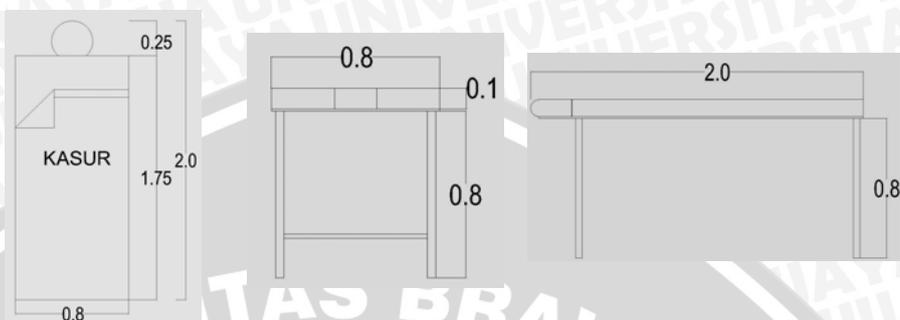
1. Tempat tidur berukuran 2 x 0,80 m, berjumlah 2 buah.
2. Bathtub berukuran 1,8 x 0,80 cm, berjumlah 2 buah.
3. Tirai penutup berukuran 2,5 x 0,75 m.
4. Tempat penyimpanan berukuran 0,8 x 0,6 m.

Ukuran dari perabot-perabot tersebut sudah sesuai dengan standard anthropometri orang dewasa. Pada ruangan ini terdapat lemari yang difungsikan sebagai tempat penyimpanan.

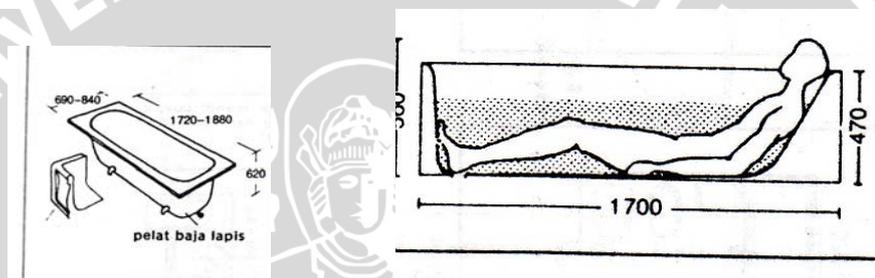
Untuk dimensi ukuran perabot itu sendiri dirasakan sudah tepat dan sesuai dengan antropometri orang dewasa.



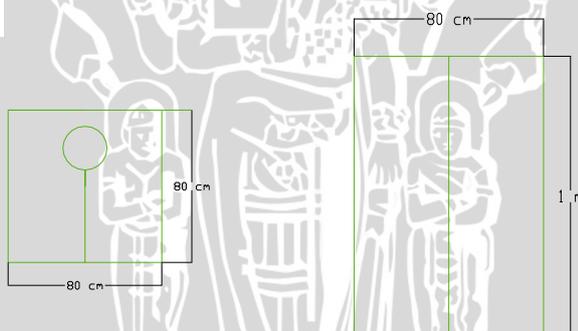
Massage bed



Bathtubs



Box steam



**INTERIOR RUANG PERAWATAN SPA DI KOTA KENDARI
STUDI KASUS SALON DAN SPA NATTAYA DI KOTA KENDARI**

Pembimbing :
Ir. Rr. Haru Agus Razziati, MT
Ir. Triandi Laksmiwati

Gambar 4.25 ukuran dan tata letak perabot ruang perawatan spa 3
Sumber : dokumentasi pribadi 2008

d. Unsur Perancangan Interior

Garis

Unsur garis dalam ruang perawatan spa body ini adalah dominan unsur garis horizontal. Unsur garis horizontal diterapkan pada perabot seperti massage bed, lantai dan plafond, list jendela, jendela, bathtup, pintu, tirai. Kurangnya unsur garis vertical pada ruang perawatan spa body.

Bentuk

Unsur bentuk pada ruang perawatan spa body ini adalah bentuk segi empat. Untuk bentuk persegi panjang mendominasi semua elemen pada ruangan mulai dari dinding, plafond dan perabot (massage bed, bathtup, box steam, meja).

Motif

Ruang perawatan spa body terdapat motif pada kayu list jendela, pintu dan motif persegi terdapat pada lantai yang ditimbulkan pada susunan keramik. Motif pada dinding dan plafond menggunakan motif polos.

Tekstur

Tekstur halus digunakan pada semua elemen ruangan. Baik plafond, dinding, lantai keramik dan semua perabot pada ruang perawatan spa body.

Warna

Warna pada ruang perawatan spa body menggunakan warna kuning muda. Box steam menggunakan warna hijau dan bathtup menggunakan warna putih dengan dinding bathtup warna hijau. Warna kuning muda digunakan pada plafond, dinding. Warna coklat digunakan pada kasur. Pintu dan list jendela menggunakan warna coklat. Untuk tirai menggunakan warna hijau. Lantai menggunakan keramik berwarna putih dengan ukuran 30x30cm.

Ruang

Pada ruang perawatan spa body ini mempunyai kesan santai dan nyaman. ruangan memiliki ketinggian plafond 4 m, lebar ruang 4 m sedangkan panjang ruang 5 m. Untuk ruang perawatan spa body ini terdapat balkon dengan ukuran 1 x 1.45 m, balkon langsung menghadap kearah luar yaitu jalan poros andounohu. Terdapat pintu yang menghubungkan ke ruang perawatan spa body 4 yang fungsinya sebagai jalan masuk ke ruang perawatan spa body 4. Permasalahannya terdapat pintu masuk diruang perawatan spa body 3 menuju spa body 4 sehingga area privasi sangat kurang bagi pengunjung ruang perawatan spa body 3.

Bahan

Dinding menggunakan batu bata dipleser. Untuk finishing cat untuk dindingnya menggunakan cat berwarna kuning muda, sehingga kesan santai dan nyaman menyatu. Untuk lantai ruang perawatan spa 3 ini menggunakan keramik yang berukuran 30 x 30 cm yang berwarna putih, sedangkan untuk area sekitar bathtup menggunakan keramik berukuran 20 x 20 m dengan perpaduan warna hijau dan putih. Untuk keramiknya bertekstur halus. Pada plafondnya menggunakan dari bahan beton dengan warna kuning muda. Kurangnya bahan-bahan yang digunakan pada ruang perawatan spa body belum sesuai dengan modern sehingga perlu adanya penambahan bahan-bahan yang bersifat modern.

Pencahayaan

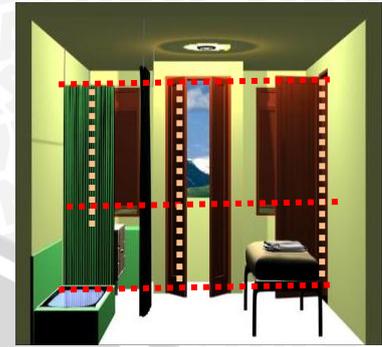
Pencahayaan buatan menggunakan lampu pijar pada ruang perawatan spa body balkon/teras juga menggunakan lampu difuse Sedangkan pencahayaan alami yaitu cahaya masuk melalui pintu dan jendela karena ruang perawatan spa 3 ini letaknya berada didepan dan terdapatnya balkon.

Akustik

Tidak ada pengolahan unsur akustik pada ruang perawatan spa body.



Dominan garis horizontal pada ruang perawatan spa body 3 dan ruang perawatan spa body 4



Gambar 4.26 unsur garis pada ruang perawatan spa body
Sumber : dokumen pribadi, 2008



Bentuk pada ruang dominan bentuk segiempat baik dinding, plafond dan perabot



Gambar 4.27 unsur bentuk pada ruang perawatan spa body
Sumber : dokumen pribadi, 2008



Terdapat motif kayu pada list jendela, pintu dan motif persegi terdapat pada lantai yang ditimbulkan pada susunan keramik.



Gambar 4.28 unsur motif pada ruang perawatan spa body
Sumber : dokumen pribadi, 2008



**INTERIOR RUANG PERAWATAN SPA DI KOTA KENDARI
STUDI KASUS SALON DAN SPA NATTAYA DI KOTA KENDARI**

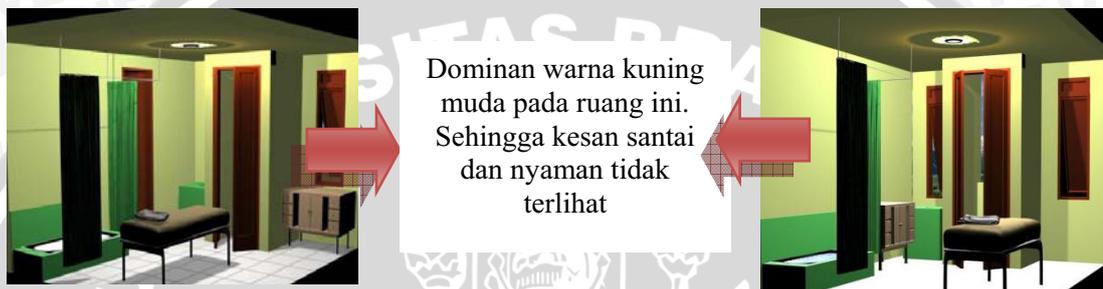
Pembimbing :
Ir. Rr. Haru Agus Razziati, MT
Ir. Triandi Laksmiwati

unsur garis dan bentuk pada ruang interior
Sumber : dokumentasi pribadi 2008





Gambar 4.29 unsur tekstur pada ruang perawatan spa body
Sumber : dokumen pribadi, 2008



Gambar 4.30 unsur warna pada ruang perawatan spa body
Sumber : dokumen pribadi, 2008



Gambar 4.31 unsur ruang pada ruang perawatan spa body
Sumber : dokumen pribadi, 2008

	INTERIOR RUANG PERAWATAN SPA DI KOTA KENDARI STUDI KASUS SALON DAN SPA NATTAYA DI KOTA KENDARI	
	Pembimbing : Ir. Rr. Haru Agus Razziati,MT Ir. Triandi Laksmiwati	unsur tekstur, warna dan ruang pada ruang interior Sumber : dokumentasi pribadi 2008



Kurangnya bahan-bahan yang digunakan pada ruang perawatan spa body belum sesuai dengan modern sehingga perlu adanya penambahan bahan-bahan yang bersifat modern.

Gambar 4.32 unsur bahan pada ruang perawatan spa body
Sumber : dokumen pribadi, 2008



Lampu difuse ditanam di plafond dan cahaya matahari berasal dari pintu dan jendela



Tidak ada pengolahan akustik pada ruang ini

Gambar 4.33 unsur pencahayaan dan akustik pada ruang perawatan spa body
Sumber : dokumen pribadi, 2008

	INTERIOR RUANG PERAWATAN SPA DI KOTA KENDARI STUDI KASUS SALON DAN SPA NATTAYA DI KOTA KENDARI	
	Pembimbing : Ir. Rr. Haru Agus Razziati,MT Ir. Triandi Laksmiwati	unsur bahan, penerangan, akustik pada ruang interior Sumber : dokumentasi pribadi 2008

e. Prinsip Perancangan Interior

Harmoni/keselarasan

Harmonisasi pada ruangan terbentuk dari unsur garis horizontal yang dicapai dengan penggunaan unsur garis pada perabot, lantai dan plafond, untuk unsur garis lengkung tidak terdapat pada ruang perawatan spa body 3 dan ruang perawatan spa body 4 ini sehingga untuk ruang ini berkesan monoton.

Proporsi

Untuk ukuran perabot-perabot sudah sesuai dengan anthropometri orang dewasa.

Keseimbangan

Keseimbangan pada ruangan dapat dilihat dari susunan perabot dan bentuk ruang persegi empat maka bersifat asimetris. Hal ini dapat menyebabkan kesan ruangan menjadi bernuansa santai dan nyaman.

Irama

Irama pada ruangan terbentuk dari garis horizontal. Terdapatnya pengulangan garis horizontal pada ruangan ini sehingga terbentuknya irama pada ruang perawatan spa body

Titik Berat

Titik berat ruangan pada massage bed sebagai titik pusat perhatian bagi pengunjung.

f. Gaya

Gaya dalam ruang perawatan spa body 3 dan body 4 adalah bergaya modern karena dominan menggunakan garis lurus dalam setiap elemen perabot.

g. Aksesoris

Pada ruang perawatan spa body tidak terdapatnya aksesoris/ornament.



Gambar 4.34 prinsip harmonis pada ruang perawatan spa body
 Sumber : dokumen pribadi, 2008



Gambar 4.35 prinsip keseimbangan pada ruang perawatan spa body
 Sumber : dokumen pribadi, 2008



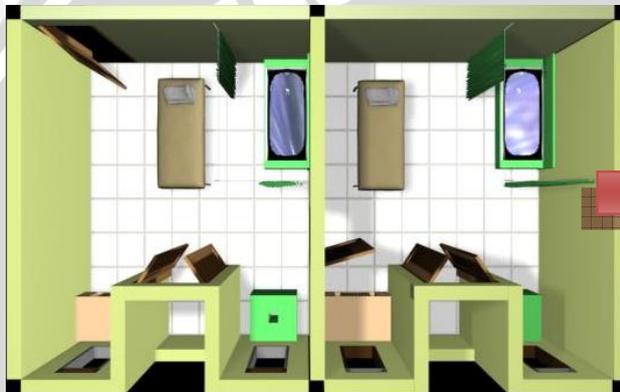
Gambar 4.36 prinsip irama pada ruang perawatan spa body
 Sumber : dokumen pribadi, 2008

	INTERIOR RUANG PERAWATAN SPA DI KOTA KENDARI STUDI KASUS SALON DAN SPA NATTAYA DI KOTA KENDARI	
	Pembimbing : Ir. Rr. Haru Agus Razziati,MT Ir. Triandi Laksmiwati	Prinsip harmoni, keseimbangan dan irama pada ruang interior Sumber : dokumentasi pribadi 2008



Titik berat terletak pada bed

Gambar 4.37 prinsip titik berat pada ruang perawatan spa body
Sumber : dokumen pribadi, 2008



Tidak ada penggunaan aksesoris dan gaya yang digunakan gaya modern

Gambar 4.38 gaya dan aksesoris pada ruang perawatan spa body
Sumber : dokumen pribadi, 2008

	INTERIOR RUANG PERAWATAN SPA DI KOTA KENDARI STUDI KASUS SALON DAN SPA NATTAYA DI KOTA KENDARI	
	Pembimbing : Ir. Rr. Haru Agus Razziati,MT Ir. Triandi Laksmiwati	Prinsip titik berat, gaya dan aksesoris pada ruang interior Sumber : dokumentasi pribadi 2008











